

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terdapat pada masyarakat Indonesia yang sekarang ini mengalami krisis keimanan, yang akhirnya berdampak terhadap krisis akhlak dan juga krisis ibadah. Hal ini dikarenakan adanya ideologi modern yang berasal dari Barat. Sekularisme, liberalisme, dan materialisme Barat telah masuk ke dalam kehidupan sampai kepada dunia pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dasar tasawuf Sayyid ‘Abdullah Al-Haddad dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di persekolahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data peneliti menggunakan teknik studi literatur (*library research*). Hasil dari konsep dasar tasawuf Sayyid ‘Abdullah Al-Haddad ialah: ilmu, amal, wara’, *khauf* (takut), dan ikhlas. Sedangkan pengamalan wiridnya ialah: wirid berupa shalat-shalat sunnah, shalat rawatib dan witir, shalat *tahajjud* dan *dhuha*, *Tilawatul Qur'an*, mempelajari ilmu bermanfaat, zikir, dan tafakur. Adapun jalan menuju kebahagiaan menurut Sayyid ‘Abdullah Al-Haddad ialah: taubat dan *istighfar*, harap dan takut, sabar, syukur, zuhud, tawakkal, *mahabbah* (cinta), ridha, *mujahadah* (bersungguh-sungguh kepada Allah), dan *muraqabah* (merasakan pengawasan Allah). Adapun implikasi konsep dasar tasawuf terhadap pembelajaran PAI ialah: (1) Konsep dari ilmu adalah pembelajaran tidak hanya diberikan untuk pemahaman atau kecerdasan pengetahuan saja, tetapi juga diberikan kajian-kajian tasawuf yang bisa memperkuat hati dan juga iman, (2) Konsep amal yaitu dari pembelajaran peserta didik diharapkan bisa mengamalkan semua pelajaran yang bersangkutan dengan Pendidikan Agama Islam, (3) Konsep wara’ yaitu dari pembelajaran peserta didik diharapkan mempunyai sifat kehatihan untuk memiliki barang yang bukan miliknya, (4) Konsep *khauf* yaitu dalam pembelajaran guru harus membimbing peserta didik untuk melakukan suatu kebaikan yang nyata seperti shalat, puasa, zakat dan lain-lain juga memberitahukan hukuman-hukuman jika meninggalkannya dan ganjaran-ganjaran jika mengamalkannya, (5) Konsep ikhlas yaitu pada pembelajaran guru harus menanamkan rasa percaya diri kepada peserta didik untuk melakukan ibadah dengan seyakin-yakinnya dan bukan untuk mendapatkan nilai atau pujian tanpa harus disuruh oleh guru atau sengaja meninggalkannya.

Kata Kunci: Tasawuf, Implikasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

## ABSTRACT

This research is based on the phenomenon that occurred in Indonesian society which recently is having faith crisis resulted in behavior and worship crisis. It is caused by modern ideology originated from West. Secularism, liberalism, and Western materialism have come and induced into daily life that reached into education and culture. This research aimed to describe the basic concept of Al-Imam Al-Allamah Sayyid ‘Abdullah bin ‘Alwi Al-Haddad’s tasawuf and its implications to Islamic Religion Studies learning in Schools. The method used is descriptive with qualitative approach. The data collected by the researcher by using library research technique. The result of the basic concept of Sayyid ‘Abdullah Al-Haddad’s tasawuf is a discipline, deed, *wara*’ (careful), *khauf* (fearful), and sincerity. Meanwhile the *wirid* practices includes *sunnah* prayers, *rawatib* and *witir* prayer, *tahajjud* and *dhuha* prayer, *Tilawatul Qur'an* (reciting Al-Qur'an), learning the meaningful knowledge, *zikir*, and *tafakur*. The path to the happiness according to Sayyid ‘Abdullah Al-Haddad is reached by; compunction and *istighfar*, hopeful and fearful, be patience, be grateful, *zuhud*, *tawakkal*, *mahabbah* (to love), *ridha*, *mujahadah* (an oath to Allah), and *muraqabah* (to fell that Allah is always watching). The implications towards the Islamic Religion Studies are: (1) Concept of a discipline is learning is not only given to be understood or merely for intelligence knowledge, but they also given the tasawuf explanations that strengthen the heart and faith, (2) Concept of deed , from the learning process, students are expected to be able to live the knowledge related to the Islamic Religion Studies, (3) Concept of *wara*', from the learning process, the students are expected to have carefulness to belongings that are not in their possession, (4) Concept of *khauf* is whereas is a learning process, a teacher must guide the students to do real good deeds such as *shalat* (pray), fasting, alms and others which also taught the consequences if one did not do such deeds, and the rewards, (5) Concept of sincerity which is on a learning process the teacher must grow the students' confidence to conduct the deeds with as convinced as possible not because of grades or compliment without being told by teachers or not to conduct them by their own means.

Keywords: Tasawuf, Implications, Islamic Religion Studies